

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemahaman siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Pemahaman merupakan salah satu ranah kognitif, karena pemahaman merupakan tingkat kemampuan yang menuntut siswa mampu memahami tentang arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini siswa tidak hanya hafal secara verbalistis, tetapi mengerti atau paham terhadap konsep atau fakta yang ditanyakannya.

Pemahaman siswa dapat dilihat ketika siswa bisa menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri sesuatu yang dibaca atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan, atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.² Kebanyakan orang mengira bahwa belajar adalah menghafal. Kenyataannya, orang hafal belum tentu paham tetapi orang yang paham sudah pasti mengerti. Siswa memahami suatu pelajaran apabila ia dapat memberikan penjelasan atau uraian yang lebih rinci tentang materi yang disampaikan dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman yang kuat akan tinggal lama dan melekat dalam pemikiran.

Siswa dikatakan paham jika siswa dapat menangkap makna dan arti dari materi yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari

asim l

1

¹ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011,

hlm. 45
² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2010, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

suatu materi pelajaran. Kebanyakan pemahaman siswa diuji dengan pertanyaan yang jawabannya bersifat hafalan saja, meskipun tidak semua pertanyaan bersifat seperti itu. Tetapi pada kenyataannya masih banyak juga siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dengan benar, faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah hanya mengingat jawaban persis seperti apa yang ada dibuku. Pemahaman siswa masih rendah dilihat dari hasil belajar siswa yaitu nilai ulangan harian yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah dikarenakan siswa tidak memahami materi pelajaran tersebut.

Memahami materi pelajaran sangat penting. Agar pengetahuan dapat diamalkan sebagai ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari. Seperti yang dijelaskan di dalam surat Al-ankabut 43 :

Artinya: "Dan perumpamaan-perumpamaan ini Kami buat untuk manusia; dan tiada yang memahaminya kecuali orang-orang yang berilmu".3

Maksudnya, tidak ada yang memahami dan merenungi perumpamaanperumpamaan ini selain mereka yang memiliki ilmu yang mendalam dan kokoh keilmuannya serta menguasainya. Perumpamaan-perumpamaan dalam Al-qur'an mempunyai makna-makna yang dalam, bukan terbatas pada pengertian kata-katanya. Masing-masing orang sesuai kemampuan ilmiahnya dapat menimba dari *matsal* itu pemahaman yang boleh jadi berbeda, bahkan lebih dalam dari orang lain. Ini juga berarti bahwa perumpamaan yang

Idii Syatti Nasiii Nidu

³ M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*, Jakarta: Lentera Hati, 2017, hlm. 87



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

kata-kata, tetapi ia mengandung makna serta pembuktian yang sangat jelas.

Allah menjelaskan beberapa faedah dibuatnya perumpamaan-perumpamaan bagi manusia untuk mendekatkan pemahaman mereka kepada apa yang sulit untuk mereka pahami dan untuk memperjelas apa yang perkaranya terasa sulit oleh mereka, hikmahnya sulit digali, intisarinya sulit dipahami dan pengaruhnya sulit diketahui serta sulit diikuti, karena faedahnya yang terlalu banyak, kecuali orang-orang yang ilmunya mendalam dan yang berpikir tentang akibat segala perkara. Manusia dianjurkan untuk menuntut ilmu, karena hakekat manusia tidak dapat dipisahkan dari kemampuan untuk mengembangkan ilmu.

Allah menjelaskan beberapa faedah dibuatnya perumpamaan-perumpamaan bagi manusia untuk mengembangkan ilmu.

Pemahaman siswa dapat dicapai melalui perantara guru yang melakukan kegiatan pembelajaran diantaranya dengan melaksanakan manajemen kelas study groups (kelompok belajar) dalam proses pembelajaran.

Manajemen kelas *study groups* (kelompok belajar) merupakan salah satu manajemen kelas yang bisa diandalkan untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pelajaran.⁵ Manajemen kelas *study groups* (kelompok belajar) dapat diartikan sebagai serangkaian usaha pengelolaan kelas yang memfokuskan pada pembentukan kelompok belajar.⁶ Guru dapat membentuk kelompok belajar yang baik sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Dalam manajemen kelas *study groups* ini pembentukan kelompok belajarnya terdiri

⁴ *Ibid.*, hlm. 88

⁵ John Afifi, *Inovasi-inovasi Kreatif Manajemen Kelas dan Pengajaran Efektif*, Jakarta : Diva Press, 2014, hlm. 105

⁶ *Ibid.*, hlm. 109



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

dari siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi, sedang, dan rendah dalam memahami materi pelajaran. Dengan begitu guru dapat dengan mudah mengatur dan mengarahkan siswanya cara bersosialisasi yang baik dan bekerja sama dalam memecahkan masalah-masalah pelajaran dan siswa pun dapat dengan mudah memahami materi pelajaran tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang penulis lakukan di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, bahwasanya penulis menemukan manajemen kelas *study groups* telah dilaksanakan dengan baik oleh guru dalam mata pelajaran ekonomi yang ditandai dengan guru membentuk kelompok belajar yang baik sesuai dengan masing-masing kemampuan siswa, guru mengatur ruang kelas dengan baik, serta guru mengatur tempat duduk siswa dengan baik, namun penulis masih melihat gejala-gejala sebagai berikut:

- Masih ada siswa yang tidak bisa menjelaskan dan menyimpulkan kembali dengan kata-kata atau kalimat sendiri terkait materi pelajaran yang dipelajari.
- 2. Masih ada siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan guru.
- 3. Masih ada siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan materi pelajaran.
- 4. Masih ada siswa yang tidak bisa mengemukakan pendapatnya tentang materi pelajaran.
- 5. Masih ada siswa yang nilai ulangan hariannya belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 75.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

Berdasarkan gejala-gejala yang ditemukan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelaksanaan Manajemen Kelas Study Groups terhadap Pemahaman Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru".

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka penulis perlu mengemukakan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut yaitu:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari suatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, dan perbuatan seseorang.⁷ Pengaruh yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah pengaruh yang ditimbulkan dari pelaksanaan manajemen kelas *study groups* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi.

2. Manajemen Kelas Study Groups

Manajemen kelas *study groups* diartikan sebagai serangkaian usaha pengelolaan kelas yang memfokuskan pada pembentukan kelompok belajar. Manajemen kelas *study groups* yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah cara atau usaha guru dalam mengelola kelas yang memfokuskan pada pembentukan kelompok belajar untuk meningkatkan pemahaman siswa.

e Islamic University of Sultan Syarif K

if Kasim Ria

⁷ Hoetomo, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Surabaya : Mitra Pelajar, 2005, hlm. 379

⁸ John Afifi, *Loc.Cit.*, hlm. 109



milik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip

3. Pemahaman

Pemahaman yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Pemahaman yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian adalah pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi khususnya pada materi pendapatan nasional.

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- a. Pemahaman siswa belum maksimal
- b. Pelaksanaan manajemen kelas *study groups* sudah maksimal tapi pemahaman siswa belum maksimal
- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman siswa
- d. Pengaruh pelaksanaan manajemen kelas *study groups* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah dengan memfokuskan pada pengaruh pelaksanaan manajemen kelas *study groups* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi materi

State Islamic University of Sultan Syarif I

Sultan Syarif Kasim Riau

 $^{^9}$ Zainal Arifin, ${\it Evaluasi\ Pembelajaran},$ Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013, hlm. 21

© Hak cipta milik UIN Su

K a

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang

pendapatan nasional kelas XI IPS di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besarkah pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan manajemen kelas *study groups* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaksanaan manajemen kelas *study groups* terhadap pemahaman siswa pada mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi siswa, untuk meningkatkan pemahaman siswa terkait materi pelajaran melalui pelaksanaan manajemen kelas study groups.
- b. Bagi guru, sebagai alternatif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada materi pelajaran ekonomi.
- **c.** Bagi sekolah, sebagai masukan dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, sebagai sumber untuk menambah pengetahuan, wawasan,
 dan melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan program strata satu
 (S1).

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau